

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan pendidikan akhlak *perspektif* kitab *Hilyah Thalibil Ilmi* adalah Membentuk seorang muslim yang berkarakter islami Mencapai pemahaman ilmu agama.

Kurikulum pendidikan akhlak *perspektif* kitab *Hilyah Thalibil Ilmi* lebih mengarah kepada memperbaiki pribadi penuntut ilmu tersebut. seperti Ikhlas, Selalu takut kepada Allah Subhanahu wataala, Senantiasa menjaga sifat muraqabah, Rendah hati, Qanaah dan zuhud, Sabar dan tekun dan lain-lain.

Evaluasi pendidikan akhlak *perspektif* kitab *hilyah Thalibil ilmi* lebih kepada bagaimana cara mengukur apakah seseorang tersebut telah mengambil manfaat dari Ilmunya. Ada beberapa poin yang menjadi indikatornya seperti : Mengamalkannya, tidak suka sanjungan dan pujian serta tidak sombong terhadap orang lain, bertambah tawadhu' (rendah diri) setiap kali bertambah ilmu dan semisalnya.

Metode Pendidikan Akhlak yang ditawarkan oleh Kitab *Hilyah Thalibil Ilmi* ada tiga yaitu : Maudzhah, Targhib dan Tarhib dan Kisah

Berbagai upaya ditempuh oleh sekolah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kitab *Hilyah Thalibil Ilmi* pada siswanya diantaranya dengan diadakan kajian keilmuan di masjid Jami' SMP, pelajaran di kelas, dan pembinaan di asrama.

Faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Pendidikan Akhlak perspektif kitab *Hilyah Thalibil Ilmi* di SMP IT Riyadhushsholihiiin. Faktor pendukungnya adalah Kajian keislaman dan ceklis Amaliyah Ibadah harian, Lingkungan, Guru – guru yang mengamalkan agama dengan baik, Penyamaan Uang jajan, Penyamaan perlakuan dan Hubungan yang baik antara walisantri dengan wali kelas.

Faktor penghambatnya adalah keterpaksaan santri, lingkungan rumah yang buruk, kurangnya kesadaran beragama, Kurangnya rasa menghargai antara sesama mereka Kurangnya

Ustadz Dewasa dan faktor zaman, penyalahgunaan HP, Kebosanan dan Input siswa yang dibawah standar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh, Implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Implikasi Penelitian ini terhadap penulis sendiri menambah kemampuan analitis, terutama dalam penelaahan data baik berupa dokumen maupun data sosial.
2. Implikasi penelitian ini terhadap lembaga pendidikan sasaran penelitian dapat membantu melakukan evaluasi terhadap pembinaan akhlak santri yang telah dijalankan dan dikembangkan.
3. Implikasi penelitian ini kepada peneliti-peneliti selanjutnya adalah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian-penelitian mereka.

## **C. Saran**

1. Kepada kepala sekolah
  - a. Hendaknya menjadi *uswah hasanah* (tauladan yang baik) bagi para guru dan santri

- b. Terus melakukan pembinaan kepada guru baik dalam bidang pengajaran, kedisiplinan dan akhlak mulia
2. Kepada para Wakasek
    - a. Menertibkan pelaksanaan pembinaan guru yang dilaksanakan setiap minggu. Dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru dan memperbaiki akhlaknya
    - b. Hendaknya menjadi *uswah hasanah* (tauladan yang baik) bagi para guru dan santri.
3. Kepada Pengajar
    - a. Sebagai seorang yang menjadi teladan bagi anak didiknya, hendaknya mampu memberikan contoh yang baik dalam semua hal, baik ketika mengajar maupun di luar lingkungan sekolah. Guru memperhatikan kebutuhan siswa dan mampu memahami perkembangan siswa. Sehingga tercapailah hasil pembelajaran yang menjadikan anak tidak hanya baik dalam segi akademisnya, tetapi pada sisi akhlaknya juga

- b. Hendaknya Ustadz dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga selalu memotivasi siswa agar dapat menjaga sikap dan tingkah lakunya.

#### 4. Kepada kesantrian

- a. Mengajukan penambahan personil bagian kesantrian dari ustad-ustad dewasa sehingga pengurusan asrama menjadi lebih mudah.
- b. Mengadakan seminar-seminar yang berkaitan dengan seni mengurus santri di Asrama dan mengadakan workshop untuk santri pengabdian yang merupakan pengaruh asrama.
- c. Melakukan komunikasi yang baik dengan pihak walisantri, terutama pada perkara yang berkenaan dengan penegakan hukuman dan kedisiplinan dipondok pesantren.

## 5. Kepada Siswa

- a. Selalu mentaati dan mematuhi peraturan yang ada dipondok dan bersedia dan rela dihukum jika bersalah
- b. Mengamalkan ilmu yang telah dipelajari di pesantren, karena tiada gunanya ilmu yang tidak diamalkan

## 6. Kepada para Orang Tua Para orang tua

- a. Hendaknya juga memberikan motivasi dan tanggapan yang positif kepada anaknya dan kepada pondok pesantren serta selalu memberi waktu pada anaknya untuk mengkaji dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh.
- b. Melakukan komunikasi yang baik dengan pihak pondok, terutama pada perkara yang berkenaan dengan penegakan hukuman dan kedisiplinan dipondok pesantren.

7. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pendidikan Akhlak dan yang berkaitan dengan karangan Bakr Abu Zaid.